

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya mencerminkan hasil kinerja yang dicapai oleh perusahaan tersebut didalam suatu periode. Kualitas dari laporan keuangan sangat diperhatikan oleh kalangan investor maupun calon investor dalam membuat suatu keputusan khususnya laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di dalam bursa efek, sehingga diperlukan adanya pihak eksternal yang berfungsi dalam menunjang kualitas laporan yang dihasilkan lewat kegiatan audit. Kualitas adalah penentu fungsi kinerja audit dari beberapa faktor seperti kemampuan auditor (termasuk pengetahuan, pengalaman, kemampuan untuk beradaptasi dan efisiensi teknis) dan kinerja profesional (termasuk independensi, objektivitas, perawatan profesional, konflik kepentingan dan penilaian), (Pouraghajan, Tabari, & Haghparast, 2013).

Kualitas audit sangat penting untuk di perhatikan dalam proses pengauditan karena kualitas laporan audit merupakan kebutuhan dasar untuk meningkatkan kredibilitas dalam laporan keuangan untuk para pemegang saham dan pengguna informasi akuntansi lainnya (Adeniyi & Mieseigha, 2013). Kualitas audit juga berguna dalam meningkatkan kualitas KAP dan auditor sehingga dapat menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi para masyarakat, investor dan juga bagi calon investor. Faktor kualitas audit tidak terlepas dari unsur tata kelola perusahaan (Abdullah, Ismail, & Jamaluddin, 2008). Kemampuan mekanisme tata kelola perusahaan dalam memenuhi pengendalian,

pemantauan dan komunikasi memiliki peran yang sangat terkait dengan struktur kepemilikan dan karakteristik dewan direksi (Karaibrahimoglu, 2013).

Struktur kepemilikan menciptakan beberapa dorongan untuk mengawasi pelaporan keuangan dan mempengaruhi auditor independen. Salah satu dorongan adalah bahwa laporan keuangan yang telah diaudit merupakan sumber daya penting bagi informasi tentang nilai perusahaan dan investor secara signifikan dalam menganalisis informasi akuntansi dan pembuatan keputusan keuangan tentang kualitas audit dan jenis laporan auditor (Hoseinbeglou, Masrori & Asadzadeh, 2013).

Struktur kepemilikan dan struktur dewan direksi dianggap sebagai parameter yang efektif pada perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dari perusahaan. Beberapa komposisi struktur kepemilikan seperti adanya pemegang saham institusional dan pemegang saham utama yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan dan kebijakan strategisnya (Hoseinbeglou, et.al, 2013).

Dong dan Zhang (2008) juga menunjukkan bahwa struktur kepemilikan merupakan salah satu karakteristik tata kelola perusahaan yang paling penting dari perusahaan yang terdaftar. Struktur kepemilikan langsung mempengaruhi dewan direksi, sehingga akan sangat penting untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kualitas audit di pasar berkembang.

Salah satu struktur kepemilikan perusahaan adalah kepemilikan institusional. Investor institusional memainkan peranan penting dalam struktur kepemilikan (Pouraghajan, Tabari, & Haghparast, 2013) karena investor institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan-perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi-institusi lain akan mendorong peningkatan

Universitas Internasional Batam

pengawasan yang lebih optimal atas pelaporan keuangan di dalam suatu perusahaan sehingga akan lebih memperhatikan kualitas laporan yang dihasilkan.

Kepemilikan yang terkonsentrasi juga akan mempengaruhi manajemen didalam suatu perusahaan ketika pemegang saham yang memiliki saham dalam jumlah yang besar terutama ketika menjadi anggota dewan dan sahamnya melampaui dewan yang lain. Pemantauan yang dilakukan oleh pemegang saham yang memiliki saham dalam jumlah yang besar akan memberikan akses pribadi dan nilai informasi yang relevan (Helfin & Shaw, 2000 dalam Zureigat, 2011).

Laporan keuangan yang diaudit akan semakin berkualitas jika masa waktu pelayanan auditor semakin panjang. Bamber dan Iyer dalam Tepalagul dan Lin (2015) menyatakan auditor memerlukan waktu untuk benar-benar memahami dan mengetahui apa yang telah terjadi maupun sedang terjadi pada perusahaan yang diaudit.

Melalui latar belakang diatas dan hasil penelitian mengenai kualitas audit, maka peneliti mengambil objek penelitian atas perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil judul, **“Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015.**

1.2. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah persentase dewan direksi independen memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *tenure* audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah konsentrasi kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah persentase dewan direksi independen memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui apakah *tenure* audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengamati kualitas KAP dengan memahami pengaruh struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan terhadap kualitas KAP ketika perusahaan menggunakan KAP *Big 4* maupun non *Big 4*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi investor yang berhubungan dengan pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi KAP dan Auditor

Melalui penelitian ini diharapkan KAP dan auditor dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan untuk selanjutnya dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

4. Bagi Akademisi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan kualitas audit dan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lain dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang penjelasan secara umum dan menyajikan latar belakang permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang merupakan uraian sistematis mengenai hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta perumusan hipotesis. Bagian ini juga menjelaskan model penelitian dan perumusan hipotesis secara terperinci.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi penjelasan yang berhubungan dengan rancangan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan uji asumsi klasik.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi penjelasan yang terkait dengan kesimpulan dari penelitian, keterbatasan, dan rekomendasi dari penulis bagi penelitian dimasa yang akan datang.